

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dagusibu antibiotik oleh ibu-ibu RW 03 Kampung Baru Kelurahan Sisir. Pengumpulan data melalui survey dengan menggunakan kuisisioner. Rancangan penelitian ini meliputi tiga tahapan, tahapan pertama yaitu menentukan lokasi penelitian, populasi, sampel, waktu penelitian, dan kuesioner. Tahap kedua, tahap pelaksanaan meliputi penyebaran kuesioner kepada responden. Tahap ketiga adalah menganalisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan jawaban kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu RW 03 Kampung Baru Kelurahan Sisir Kota Batu yang terdiri dari 6 RT. Jumlah ibu di RW 03 diperkirakan dari jumlah kepala keluarga yaitu 400 Kepala Keluarga (KK). Jadi jumlah populasi 400 orang ibu.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian dari jumlah ibu seluruh RW 03. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Arikunto (2017). Yaitu mengambil 25% dari jumlah populasi.

$$\begin{aligned} \text{Besar sampel} &= 25\% \times 400 \\ &= 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

3.3 Tehnik Sampling

Tehnik Sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sampel dari populasi tertentu agar diperoleh sampel yang secara akurat mewakili populasi yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini digunakan *Proporsional Random Sampling* yakni teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata (Nursalam, 2016).

RT 1 jumlah ibu = 60 orang, $n = 60/400 \times 100 = 15$ orang

RT 2 jumlah ibu = 68 orang, $n = 68/400 \times 100 = 17,5$ orang = 18 orang

RT 3 jumlah ibu = 68 orang, $n = 68/400 \times 100 = 17,5$ orang = 17 orang

RT 4 jumlah ibu = 60 orang, $n = 60/400 \times 100 = 15$ orang

RT 5 jumlah ibu = 60 orang, $n = 60/400 \times 100 = 15$ orang

RT 6 jumlah ibu = 80 orang, $n = 80/400 \times 100 = 20$ orang

Jumlah yang diteliti adalah 100 orang ibu

Kriteria Inklusi penelitian adalah:

1. Ibu-ibu yang bersedia mengisi kuesioner umur 17 thn s/d 60 thn
2. Pernah membeli antibiotika
3. Bisa membaca dan menulis dengan baik.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2016)

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

1. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Penelitian dilakukan pada kepada ibu-ibu di masyarakat Kampung Baru RW 03 Kelurahan Sisir Kota Batu.

3.4.2 Waktu

Penelitian ini memerlukan waktu selama 1 bulan yang dilakukan selama bulan April 2023.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang disusun sebagai kuisisioner serta lembar pengumpul data yang memuat identitas responden serta jawaban kuisisioner.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan antibiotik, yang dirinci kedalam 4 sub variabel yaitu: cara mendapatkan, cara menggunakan, cara menyimpan, dan cara membuang. Definisi operasional dari tiap sub variable dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku Dagusibu obat antibiotik	Cara mendapatkan antibiotik	Cara memperoleh Antibiotika, apakah dengan resep atau tanpa resep	Kuesioner 1-3	Ketepatan DAGUSIBU: Tepat: ≥76-100% Cukup Tepat; (≥57%-76%) Tidak Tepat: (<56%) (Arikunto, 2019)	Ordinal
	Cara menggunakan antibiotik	Cara menggunakan Antibiotika, melihat aturan pakai, brosur, tgl kadaluarsa	Kuesioner 4-11		
	Cara menyimpan Antibiotika	Cara menyimpan Antibiotika, Menyimpan pada tempat yang bersih, kering, terlindungi dari cahaya matahari, dan suhu ruang	Kuesioner 12-15		
	Cara membuang Antibiotika	Cara membuang Antibiotika, Pisahkan isi obat dari kemasan, lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube, buang kemasan obat setelah dirobek atau digunting	Kuesioner 16-17		

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan instrumen, suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuisisioner tersebut (Sugiyono, 2013). Untuk melakukan uji validitas yang pada penelitian ini digunakan program software *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) dengan menggunakan metode korelasi. Instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikan 5%.

Reliabilitas instrument menunjukkan seberapa besar suatu instrument tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan hasil ukur yang diperoleh dapat dipercaya (reliabel) (Sugiyono, 2013). Uji

reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software Statitcal Package for Sosial Science (SPSS) version 16.0 yaitu scale. Hasil reliabilitas pada uji scale disajikan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Tabel Uji Reliabilitas

Nilai Alpha Crobach	Tingkat Realiabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

3.7 Pengumpulan Data

1. Mengurus perizinan pengambilan data di Ketua RW 03
2. Membuat daftar pertanyaan untuk lembar kuisioner
3. Melakukan uji validitas dan realibilitas untuk pertanyaan kuisioner
4. Menyebarkan lembar kuisioner yang telah dirancang kepada responden
5. Menjelaskan aturan cara pengisian lembar kuisioner kepada responden
6. Mengumpulkan kembali hasil lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden

3.8 Analisis Data

Pada analisis data langkah pertama adalah memberi skor pada lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden, yaitu skor “2” pada setiap jawaban benar, kadang-kadang yaitu skor “1” dan skor “0” pada setiap jawaban salah. Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah jawaban benar dan hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi nilai porsentase.

Untuk menghitung nilai persentase jawaban benar yang diperoleh tiap responden menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah total skoring}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai yang sudah dalam bentuk persentase dikonversi menjadi data kualitatif dengan kategori sebagai berikut (Arikunto, 2019) :

Tabel 3.3 Tabel konversi persentase ketepatan

Skor	Kategori Ketepatan
$\geq 76 - 100\%$	Tepat
$\geq 57\% - 76\%$	Cukup Tepat
$< 56\%$	Tidak Tepat